

**ANALISIS SELF REGULATED LEARNING MATEMATIKA SISWA DALAM
PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19
STUDI KASUS SISWA KELAS XI SMA TUNAS BANGSA**

¹Mardiati, ² Khairina Afni, ³Tifany Alsha Hartini, ⁴Ediaman Sitepu

Dosen STKIP Budidaya Binjai

¹ mardiati826@gmail.com

² khairinaafni89@gmail.com

⁴ sitepuediaman@gmail.com

Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai

³ tifanyalshahartantini04@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui self regulated learning matematika siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket self regulated learning matematika siswa dengan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks persentase self regulated learning matematika siswa pada indikator kognitif sebesar 73,8% dengan kategori baik. Indeks persentase self regulated learning matematika siswa pada indikator performance sebesar 74,5% dengan kategori baik. Indeks persentase self regulated learning matematika siswa pada indikator self reflection sebesar 66,3% dengan kategori baik, dan indeks persentase self regulated learning matematika siswa secara keseluruhan sebesar 75,06% dengan kategori baik

Kata Kunci: *Kompetensi Guru, Teknologi Pembelajaran, Pandemi Covid-19*

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out self-regulated learning students' mathematics in online learning during the Covid-19 pandemic. This type of research is descriptive quantitative research. The instrument in this research is a questionnaire self-regulated learning students' mathematics with a Likert scale. The results showed that the percentage index self-regulated learning students' mathematics on cognitive indicators of 73.8% with good category. Percentage index self-regulated learning student mathematics on indicators performance by 74.5% with good category. Percentage index self-regulated learning student mathematics on indicator self reflection by 66.3% with good category, and percentage index self-regulated learning overall students' mathematics is 75.06% with good category.

Key words: *Self Regulated Learning, Online Learning, Covid-19 Pandemic*

I. PENDAHULUAN

Di masa pandemi Covid-19 saat ini, proses pendidikan harus dapat menyesuaikan keadaan dan kondisi yang terjadi dengan sesegera mungkin. Menurut Khairina Afni Dkk, (2021:34) Pendidikan nasional memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan nasional. Dalam menyikapi masalah pandemi Covid-19 yang berdampak pada segala bidang termasuk bidang pendidikan, kementerian pendidikan melalui surat edaran nomor 4 tahun 2020

tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19), telah memutuskan agar proses pembelajaran dilakukan dari rumah melalui pembelajaran daring. Menurut Mardiati Dkk (2021:55) pembelajaran daring adalah metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam ruang lingkup yang berbeda, artinya pembelajaran dapat diterapkan secara jarak jauh. Meskipun dilakukan secara daring pemerintah tetap menekankan agar pembelajaran dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Akibat kebijakan tersebut maka intensitas interaksi antara guru dan siswa akan sangat terbatas, kemudian siswa membutuhkan penyesuaian dalam belajar, yang dahulu melakukan belajar secara tatap muka secara langsung dan sekarang harus menggunakan sistem pembelajaran secara daring. Menurut Slameto (2010: 2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Seorang siswa dianggap telah belajar jika dia dapat menunjukkan upaya dan perubahan perilakunya yang baru dalam hal yang lebih baik. Jadi dalam proses belajar, siswa membutuhkan penyesuaian dalam berbagai situasi dan kondisi yang sedang dihadapi. Termasuk penyesuaian belajar dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini, siswa harus mampu menyesuaikan diri dengan keadaan belajar secara mandiri melalui pembelajaran daring. Kemampuan seseorang mengatur diri dalam proses belajar ini biasa dikenal dengan istilah *self regulated learning* (SRL). Dalam Bahasa Indonesia SRL lebih dikenal dengan istilah kemandirian belajar, yaitu kemampuan memonitor, meregulasi, mengontrol aspek kognisi, motivasi, dan perilaku diri sendiri dalam belajar (Lestari dan Yudhanegara, 2019: 94). Pengertian tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Zimmerman (dalam Jayanti, 2020: 211) bahwa SRL merupakan kemampuan pembelajar untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajarnya, baik secara metakognitif, motivasional, ataupun behavioral

Namun, pada kenyataannya yang penulis peroleh dari hasil wawancara dengan guru matematika kelas XI di SMA Tunas Bangsa pada awal bulan Juli 2021 menunjukkan bahwa sebagian siswa tidak memiliki inisiatif sendiri untuk belajar, kesulitan memahami materi matematika yang disampaikan secara daring, tidak memiliki jadwal belajar sendiri diluar jadwal belajar yang diberikan oleh sekolah, dan tidak mampu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi

untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Permasalahan permasalahan tersebut menunjukkan kurangnya kemampuan SRL siswa dalam pembelajaran daring karena apa yang dialami oleh siswa merupakan ciri-ciri atau indikator kurangnya kemampuan SRL. Padahal seharusnya, sebagaimana yang disampaikan dalam hasil penelitian Jayanti (2020: 212) bahwa dalam hal ini siswa seharusnya dapat merencanakan kegiatan belajarnya terlebih dahulu dengan melihat kegiatan-kegiatan yang memungkinkan untuk tetap dilaksanakan dimasa pandemi Covid-19 ini, agar sesuai dengan target dan tujuan yang sama yaitu tetap mendapatkan ilmu walaupun ditengah pandemi Covid-19.

Perlu diingat bahwa *self regulated learning* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa dalam melakukan aktifitas belajar secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Selain itu, *self regulated learning* juga merupakan kriteria dari pembelajaran daring itu sendiri (Putra, 2021: 24). *Self regulated learning* ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan dan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ningsih (dalam Putra, 2021: 25) yang menyatakan bahwa *self regulated learning* memiliki pengaruh yang positif pada pembelajaran matematika.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Tunas Bangsa yang beralamat di jalan S. Parman No.6 kelurahan Kwala Begumit kecamatan Binjai. Waktu penelitian ini pada smester ganjil tahun 2021. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh osiswa kelas XI SMA Tunas Bangsa dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Sugiyono (2018:85) menyebutkan *sampling jenuh* adalah semua populasi yang dipakai menjadi sampel. Berdasarkan hal tersebut maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa. Jenis dari penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Yusuf (2017: 62) “Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis

penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Sebelum ujikan angket tersebut diuji dulu oleh validator. Adapun uji yang dimaksud adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Sebelum data dianalisis data tersebut di uji kenormalan dan kehomogenannya menggunakan uji normalitas. Teknik yang dilakukan untuk menganalisis data adalah menghitung skor hasil angket, menyusun tabel interpretasi skor, menghitung indeks %,

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Tunas Bangsa. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui *self regulated learning* matematika siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Untuk mendapatkan tujuan tersebut maka dilakukan penelitian agar mendapatkan data. Data didapat melalui pemberian angket *self regulated learning* matematika siswa

A. Analisis data

1. Uji Normalitas Data

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. pengujian dilakukan menggunakan SPSS versi 20. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*. Data dikatakan normal apabila signifikasi $> 0,05$. Hasil uji normalitas data menunjukkan nilai signifikasi $> 0,05$ yaitu $0,20 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. *Self Regulated Learning* Matematika Siswa Pada Indikator Kognitif

Tingkat *self regulated learning* matematika siswa pada indikator kognitif berada pada rentang persentase 60% – 79,99% dengan kategori baik. Menurut Saraswati (2018: 3) aspek kognitif merupakan salah satu dari tiga indikator yang dapat menggambarkan *self regulated learning* seorang siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar

siswa ternyata memiliki strategi belajar matematika secara daring, dapat membuat tujuan belajar matematika secara rinci, mampu merencanakan cara belajar matematika secara daring karena kesadaran mereka bahwa dengan demikian tujuan belajar dapat tercapai, mereka yakin bahwa dapat menyelesaikan tugas matematika yang disampaikan secara daring. Meskipun ada juga siswa yang tidak yakin dapat memahami materi matematika yang disampaikan secara daring, dan cemas atau khawatir dalam mengikuti pembelajaran matematika secara daring,

3. *self regulated learning* matematika siswa pada indikator *performance*

Tingkat *self regulated learning* matematika siswa pada indikator *performance* berada pada rentang persentase 60% – 79,99% dengan kategori baik. Menurut Saraswati (2018: 3) aspek *performance* merupakan salah satu dari tiga indikator yang dapat menggambarkan *self regulated learning* seorang siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada indikator *performance* sebagian besar siswa mampu merancang cara belajar matematika secara daring yang efektif, mampu membayangkan saat mendapatkan nilai yang bagus sebagai hasil dari pembelajaran matematika secara daring.

3. *self regulated learning* matematika siswa pada indikator *self reflection*

Tingkat *self regulated learning* matematika siswa pada indikator *self reflection* berada pada rentang persentase 60% – 79,99% dengan kategori baik. Menurut Saraswati (2018: 3) aspek *self reflection* merupakan salah satu dari tiga indikator yang dapat menggambarkan *self regulated learning* seorang siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada indikator *self reflection*, sebagian besar siswa mampu mengevaluasi hasil belajar yang diperoleh dengan hasil belajar yang sebelumnya. Meskipun demikian berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat *self regulated learning* matematika siswa secara keseluruhan berada pada rentang persentase 60% – 79,99% dengan kategori baik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai self regulated learning matematika siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dapat disimpulkan bahwa indeks persentase self regulated learning matematika siswa pada indikator kognitif sebesar 73,8% dengan kategori baik. Indeks persentase self regulated learning matematika siswa pada indikator performance sebesar 74,5% dengan kategori baik. Indeks persentase self regulated learning matematika siswa pada indikator self reflection sebesar 66,3% dengan kategori baik, dan indeks persentase self regulated learning matematika siswa secara keseluruhan sebesar 75,06% dengan kategori baik

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty. 2020. *Panduan Pembelajaran Daring*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 (1), hal. 55-61
- Febriyanti, F. 2021. “Analisis Self-Regulated Learning dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa SMP”. *Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, Vol 9 (1), hal. 1-10.
- Hamdani. 2011. *Srategi BelajaR Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasratuddin. 2014. “Pembelajaran Matematika Sekarang Dan Yang Akan Datang Berbasis Karakter”. *Jurnal Dikdaktik Matematika*, Vol. 1 (2), hal. 30-42.
- Jayanti, V.S dkk. 2020. “Analisis Self Regulated Learning Di Masa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Sambisari”. *Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar*, Vol. 3 (3), hal. 210-215.
- Kristiyani, Titik. 2016. *Self Regulated Learning: Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Kuntarto, Eko. 2017. “Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi”. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, Vol. 3 (1), hal. 26-34.
- Lestari, K.E dan Yudhanegara, M.R. 2019. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Logawe, R., Mardiaty, M., & Syahputra, D. H. (2021). PROFIL DISPOSISI MATEMATIS MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMIC COVID-19 STUDI KASUS PADA MAHASISWA STKIP BUDIDAYA BINJAI. *Jurnal Serunai Matematika*, 13(1), 55-61.
- Lestari, N., Irwan, I., & Afni, K. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid 19 Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas XI Sma Swasta Melati Binjai. *Jurnal Serunai Matematika*, 13(1), 34-43.